

**STUDI KARAKTERISTIK BRIKET KOMBINASI KULIT DAN
BIJI SALAK (*Salacca zalacca*) DENGAN
TEMPURUNG KELAPA (*Cocos nucifera*, L)**

Hardiansyah Harahap, Andasuryani, Mislaini R.

ABSTRAK

Penelitian tentang karakteristik briket berbahan baku kulit salak, biji salak dan tempurung kelapa sebagai bahan bakar alternatif telah dilakukan pada bulan September – November 2015. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian (TPPHP) Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas Padang. Briket dengan campuran kulit salak, biji salak dan tempurung kelapa merupakan salah satu sumber energi alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa kualitas karakteristik briket dari campuran kulit salak, biji salak dan tempurung kelapa dan untuk mendapatkan komposisi briket terbaik yang sesuai dengan SNI. Penelitian ini memberikan perlakuan tiga komposisi berbeda dengan bahan baku arang kulit salak, arang biji salak dan arang tempurung kelapa yaitu A(1:1:1), B(2:1:1), C(1:2:1) dan D (1:1:2). Briket arang terbaik dari semua perlakuan terdapat pada perlakuan D dengan komposisi kulit salak, biji salak dan tempurung kelapa (1:1:2) yaitu dengan kadar air 7,783 %, volatile matter 26,694 %, kadar karbon terikat 57,691 %, kadar abu 7,832 %, dan nilai kalor 5304,623 kal/g.

Kata kunci–Briket_Kulit salak_biji salak_Tempurung Kelapa